
**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS DAN AGRESIVITAS PAJAK TERHADAP
PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN**

Suriani Ginting✉, Anita Tarihoran
Prodi Akuntansi, Universitas Mikroskil, Medan, Indonesia
Email: suriani@mikroskil.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Agresivitas Pajak Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non Keuangan Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 130 Penelitian ini menggunakan pengujian analisis Regresi Linear Berganda . Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Agresivitas Pajak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Secara parsial, Likuiditas, berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, tetapi Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Agresivitas Pajak tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2020.

Kata Kunci: *Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial.*

PENDAHULUAN

Perusahaan dalam perkembangannya berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnis dalam meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan memiliki tujuan dalam menjalankan operasional perusahaannya. Adapun kehadiran berbagai macam bentuk perusahaan tersebut di tengah-tengah masyarakat telah menimbulkan polemik tersendiri seperti terkait isu pencemaran lingkungan oleh perusahaan serta kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat. Perusahaan melakukan berbagai jenis tindakan sosial sebagai bentuk kontribusi dalam pemeliharaan lingkungan. Implementasi sebagai wujud kontribusi perusahaan dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau disebut dengan pengungkapan tanggung jawab sosial.

Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya, yang disajikan dalam laporan tahunan atau laporan sosial terpisah. Pengungkapan tanggung jawab sosial pada Astra International (ASII) yang tetap rutin menjalankan CSR dan tetap mejaga kinerja. (Dimas, 2021)

Leverage merupakan rasio mengukur seberapa besar perusahaan didanai utang. Perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi Akan membatasi pengungkapan

CSR agar tidak menjadi perhatian dari pihak pemberi pinjaman. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social. (Tua, 2021) Penelitian lain menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Aditya & Putri, 2019)

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancar yang bersumber dari aset lancar. Perusahaan yang mampu membayar kewajiban lancar akan mampu untuk membiayai dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan CSR. Sehingga perusahaan lebih mampu untuk mengungkapkan kegiatan yang lebih luas. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. (Tua, 2021) Sedangkan penelitian lainnya menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Aditya & Putri, 2019)

Ukuran perusahaan diukur berdasarkan total asset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan yang memiliki total asset yang besar akan mempunyai tanggungjawab melaksanakan tanggungjawab sosial. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Ratnasari, 2017). Sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Yuniarti & Kurniawan, 2020)

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba akan mampu melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Aditya & Putri, 2019). Sedangkan penelitian lainnya menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Yuniarti & Kurniawan, 2020)

Agresivitas pajak merupakan cara yang dilakukan untuk merencanakan pajak perusahaan. Dengan perencanaan pajak perusahaan dapat menghemat beban pajak dan melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa agresivitas pajak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Arfiyanto & Ardiyanto, 2017). Sedangkan penelitian lainnya menyatakan bahwa agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial (Fajariati, 2021). Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Agresivitas Pajak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 ?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Purposive Sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 653 perusahaan. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel diperoleh jumlah sampel sebanyak 130 perusahaan dengan jumlah pengamatan sebanyak 520 pengamatan.

Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial secara umum adalah tanggung jawab sosial yang bersangkutan dengan hubungan antara perusahaan global, organisasi akibat keputusan dan kegiatannya dalam masyarakat dan lingkungan, melalui perilaku yang transparan dan sikap etis, yang berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, dengan memperhitungkan harapan dari seluruh pemangku kepentingan. Program CSR perusahaan pasti akan melibatkan masyarakat sebagai salah satu yang berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu masyarakat. Dampak ini dapat terjadi dalam bidang sosial, ekonomi, politik, budaya maupun lingkungan (Wati D. N., 2019). Pengungkapan CSR ini merupakan sebuah sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak luar perusahaan yang nantinya akan direspon oleh stakeholder dan shareholder melalui perubahan harga saham perusahaan dan perubahan laba perusahaan.

Leverage

Rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Leverage yang diukur dengan debt to Equity ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini ditentukan dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. (Kasmir, 2019) Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio financial leverage yang memberikan ukuran atas dana yang diberikan kreditor dibandingkan dengan keuangan pemilik perusahaan atau para pemegang saham dan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar dari asset lancar.. Untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo, perusahaan harus memiliki tingkat ketersediaan asset lancar yang dapat dengan segera dikonversi atau diubah menjadi kas. Rasio lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur

kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Hery, 2017) Current ratio atau rasio lancar adalah rasio likuiditas paling sederhana yang dipakai untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancarnya (dibayar dalam satu tahun) dengan total aset lancarnya, seperti kas, piutang, dan persediaan

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditunjukkan dengan total aset, Total aset adalah aset yang mengacu pada jumlah total aset/kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset adalah barang yang memiliki nilai ekonomi, yang dikembangkan dari waktu ke waktu untuk menghasilkan manfaat bagi perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aset ataupun penjualan bersih. (Wati D. N., 2019) Ukuran perusahaan yang diukur dengan jumlah asset yang dimiliki. Ukuran perusahaan yang didasarkan pada total aset pada umumnya disebabkan karena anggapan manajer bahwa perusahaan yang dimiliki total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relative stabil dan mampu menghasilkan laba yang besar

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas dapat dibagi menjadi berbagai indikator, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi atau aset, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas yang diukur dengan return On Aset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. (Kasmir, 2019) Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Agresivitas Pajak

Agresivitas Pajak adalah tindakan yang didesain untuk mengurangi penghasilan kena pajak (PKP) dengan perencanaan pajak yang sesuai dimana diklasifikasikan atau tidak diklasifikasikan sebagai *tax evasion*. *Cash Effective Tax Rate* (CETR), yaitu pembayaran pajak secara kas atas laba perusahaan sebelum pajak penghasilan. CETR dipilih sebagai proksi agresivitas pajak karena mengidentifikasi keagresivitan perencanaan pajak perusahaan. (Kevin Septiawan N. A., 2021) CETR adalah kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang ada, peneliti menggunakan metode analisis statistik dengan bantuan program SPSS 25. Dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda dan analisis jalur dengan terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variable dependen dengan variable independen. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis.

Pada hasil pengujian untuk memenuhi asumsi klasik terdapat outlier dan dilakukan transformasi data ke dalam bentuk Lag terhadap variabel dependen yaitu Ukuran Perusahaan dan variabel independen yaitu Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik -F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.090	5	.018	2.879	.002 ^b
	Residual	4.937	513	.010		
	Total	5.027	518			

a. Dependent Variable: Lag_CSR

b. Predictors: (Constant), Agresivitas Pajak , Lag_UkuranPerusahaan, Likuiditas , Profitabilitas , Leverage

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh hasil ($F_{hitung} = 2,879$) > ($F_{tabel} = 2,23$) dan (nilai signifikansi = 0,002) < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Agresivitas Pajak, berpengaruh terhadap Pengungkapan tanggung jawab sosial. Hasil pengujian secara Parsial dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini .

Tabel 2. Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.506	.083		6.138	.000
Leverage	.007	.005	.066	1.350	.177
Likuiditas	.005	.002	.105	2.186	.029
Lag_Ukuran Perusahaan	-.005	.003	-.084	-1.917	.059
Profitabilitas	.059	.059	.013	.295	.768
Agresivitas Pajak	.005	.005	.033	.723	.470

a. Dependent Variable: Lag_CSR

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Leverage* terhadap *_CSR*

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai ($t_{hitung} 1,350 < t_{tabel} 1,964$) dan (nilai signifikansi sebesar $0,177 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Lag_CSR* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017-2020.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap *Lag_CSR*

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai ($t_{hitung} 2,186 > t_{tabel} 1,964$) dan (nilai signifikansi sebesar $0,029 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap *Lag_CSR* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017-2020.

3. Pengaruh *Lag_Ukuran Perusahaan* terhadap *Lag_CSR*

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai ($t_{hitung} | -1.917 | < t_{tabel} 1,964$) dan (nilai signifikansi sebesar $0,059 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Ukuran Perusahaan* tidak berpengaruh terhadap *Lag_CSR* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017-2020.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Lag_CSR*

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai ($t_{hitung} 0,295 < t_{tabel} 1,964$) dan (nilai signifikansi sebesar $0,768 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Lag_CSR* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017-2020.

5. Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap *Lag_CSR*

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai ($t_{hitung} 0,723 < t_{tabel} 1,964$) dan (nilai signifikansi sebesar $0,470 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Agresivitas Pajak tidak berpengaruh terhadap *Lag_CSR* pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2017-2020.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.134 ^a	.018	.008	.09810

a. Predictors: (Constant), Agresivitas Pajak (X5), *Lag_Ukuran Perusahaan* (X3), Likuiditas (X2), Profitabilitas (X4), *Leverage* (X1)

b. Dependent Variable: *Lag_CSR*

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* (*Adjusted R²*) yang diperoleh adalah sebesar 0,008 yang berarti Lag_CSR mampu dijelaskan oleh kelima variabel yaitu *Leverage*, Likuiditas, Lag_Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Agresivitas Pajak sebesar adalah 0,008 atau 0,8% sedangkan sisanya sebesar 99,2 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Aditya & Putri, 2019) namun bertentangan dengan hasil penelitian lainnya (Tua, 2021). Rasio Utang perusahaan terhadap ekuitas yang dimiliki tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan, walaupun *leverage* ini berhubungan dengan pihak ketiga tidak serta merta mempengaruhi perusahaan dalam mendistribusikan dana CSR atau mengungkap lebih luas aktivitas yang berhubungan dengan CSR.

b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Tua, 2021) namun bertentangan dengan penelitian lainnya (Aditya & Putri, 2019) Perusahaan yang mampu membayar kewajiban lancar dari aset lancar akan mendapatkan penilaian positif dari investor. Perusahaan yang dengan likuiditas tinggi cenderung akan lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan dan sosial, sehingga dapat memberi sinyal kepada para pemakai informasi bahwa perusahaan-perusahaan mereka lebih baik dibandingkan dengan perusahaan lain.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Yuniarti & Kurniawan, 2020) namun bertentangan dengan penelitian lainnya (Ratnasari, 2017) Hal ini dikarenakan tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dikarenakan pada dasarnya regulasi yang mewajibkan perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Jadi besar kecilnya ukuran perusahaan tidak menjamin besar atau kecilnya pengungkapan tanggung jawab sosial.

d. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Yuniarti & Kurniawan, 2020) namun bertentangan dengan hasil penelitian lainnya (Aditya & Putri, 2019) Perusahaan yang mampu ataupun tidak mampu menghasilkan profit tetap akan melakukan pengungkapan tanggungjawab social. Hal ini dikarenakan besarnya profit yang dimiliki perusahaan tidak menjadi salah satu alasan perusahaan dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan akan tetap mengungkapkan tanggung jawab sosialnya tanpa memperhatikan besar kecilnya laba yang dihasilkan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi merasa tidak perlu mengungkapkan aktivitas tanggung jawab sosialnya.

e. Pengaruh Agresivitas Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Agresivitas Pajak tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Fajariati, 2021) namun bertentangan dengan hasil penelitian lainnya (Arfiyanto & Ardiyanto, 2017) Agresivitas pajak tidak mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan tanggungjawab social. Agresivitas pajak melalui CETR tidak menjamin tinggi atau rendahnya tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan akan tetap melaksanakan kegiatan sosialnya dikarenakan hal itu merupakan kewajibannya dan sekaligus membangun citra yang baik dimata masyarakat sekitar serta para pembaca laporan keuangan lainnya.

SIMPULAN

Secara simultan variabel *Leverage*, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Agresivitas Pajak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Secara parsial, variabel Likuiditas, berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, tetapi variabel *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Agresivitas Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2020. Manajemen perusahaan dapat meningkatkan luas pengungkapan tanggung jawab sosial Manajemen perlu memperhatikan likuiditas karena akan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab social. manajemen perusahaan dapat memaksimalkan cara untuk meningkatkan pengungkapan tanggung jawab social dengan meningkatkan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan, kondisi tempat kerja dan standar bagi karyawan, serta menjalin hubungan perusahaandengan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. (A. Pramono, Ed.) Jakarta, Indonesia: Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan 2nd (2 ed.)*. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Kevin Septiawan, N. A. (2021). *Agresivitas Pajak Perusahaan Publik Di Indonesia dan Perilaku Oportunis Melalui Manajemen Laba*. Indonesia: Grasindo.
- Ratnasari, I. N. (2017). Pengaruh KarakteristikPerusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggungjawab sosial dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 11, 201-214.
- Tua, S. M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan leverage Terhadap pengungkapan CSR pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8, 227-244.
- Wati, D. N. (2019). *Model Corporate Social Responsibility*. Jawa Timur, Indonesia: Myira.
- Yuniarti, G., & Kurniawan, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Risk Minimization Terhadap pengungkapan CSR. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11, 12-23.